

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil uji atas permasalahan yang dihadapi, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat perbedaan yang signifikan sebesar 0.27% antara *return* reksa dana saham syariah dan *return* reksa dana saham konvensional yang dibuktikan dengan diterimanya  $H_1$ , dimana rata-rata *return* reksa dana saham syariah sebesar 0.40% dan 0.67% untuk reksa dana saham konvensional. Adanya perbedaan tersebut disebabkan adanya premi dalam reksa dana saham syariah dimana premi tersebut dapat mempengaruhi tingkat pembelian reksa dana saham syariah sehingga hal tersebut dapat mempengaruhi kinerja suatu reksa dana saham. Hal ini membuktikan bahwa *return* kedua reksa dana saham tersebut tidak layak diperbandingkan.
2. Terdapat perbedaan yang tidak signifikan sebesar 0.19% antara *risk* reksa dana saham syariah dan *risk* reksa dana saham konvensional yang dibuktikan dengan diterimanya  $H_0$ , dimana rata-rata *risk* reksa dana saham syariah sebesar 3.69% dan 3.50% untuk reksa dana saham konvensional. Adanya perbedaan yang tidak signifikan tersebut dikarenakan dalam teori investasi menyebutkan bahwa semakin tinggi *return* yang diperoleh semakin tinggi pula *risk* yang akan dihadapi,

begitupun sebaliknya. Hal ini membuktikan bahwa *risk* kedua reksa dana saham tersebut layak diperbandingkan.

3. Terdapat perbedaan yang tidak signifikan sebesar 0.02% antara koefisien variasi reksa dana saham syariah dan koefisien variasi reksa dana saham konvensional yang dibuktikan dengan diterimanya  $H_0$ , dimana rata-rata koefisien variasi reksa dana saham syariah sebesar 0.14% dan 0.12% untuk reksa dana saham konvensional. Adanya perbedaan yang tidak signifikan tersebut dikarenakan adanya proses *cleansing* pada reksa dana saham syariah. Hal ini membuktikan bahwa koefisien variasi kedua reksa dana saham tersebut layak diperbandingkan.
4. Kinerja reksa dana saham konvensional lebih bagus dari pada reksa dana saham syariah karena memiliki tingkat *return* lebih tinggi dan tingkat *risk* lebih rendah dari pada reksa dana saham syariah, sebesar 0.67% untuk *return* dan 3.50% untuk *risk* reksa dana saham konvensional, sedangkan reksa dana saham syariah sebesar 0.40% untuk *return* dan 3.69% untuk *risk*. Hal ini membuktikan bahwa reksa dana saham syariah belum mampu bersaing dengan reksa dana saham konvensional.
5. Reksa dana saham terbaik yang terdaftar di PT Bareksa Portal Investasi ([www.bareksa.com](http://www.bareksa.com)) kategori reksa dana saham syariah diraih oleh Syailendra *Sharia Equity Fund* dengan nilai koefisien variasi sebesar 0.05%, kategori reksa dana saham konvensional diraih oleh CIMB *Principal Total Return Equity Fund* dengan nilai koefisien variasi sebesar 0.08%, kategori reksa dana saham (syariah dan konvensional) diraih oleh

Syailendra *Sharia Equity Fund* dari reksa dana saham syariah dengan nilai koefisien variasi sebesar 0.05%.

## 5.2 Saran

### 1. Bagi Investor

Sebagai seorang investor perlu diperhatikan beberapa aspek seperti *return*, *risk*, dan koefisien variasi sebelum membeli reksa dana saham agar dapat meminimalisir tingkat risiko yang akan diperoleh pada tingkat keuntungan yang sama.

### 2. Bagi Manajer Investasi

Sebaiknya perlu diperhatikan lagi dalam penyusunan portofolio reksa dana saham dan perlu ditingkatkan lagi keahlian terkait reksa dana saham khususnya reksa dana saham syariah, agar reksa dana saham syariah mampu bersaing dengan reksa dana saham konvensional tanpa harus mengerucutkan target investor muslim saja.

### 3. Bagi Agen Penjual Efek Reksa Dana

Sebaiknya perlu ditingkatkan lagi kerja sama dengan manajer investasi agar lebih banyak lagi jumlah reksa dana khususnya reksa dana saham yang ditawarkan.

### 4. Penelitian Selanjutnya

Sebaiknya jangka waktu dan indikator mengenai kinerja reksa dana dapat ditambah sehingga dapat diperoleh hasil penelitian yang lebih akurat dan relevan dengan kondisi saat itu.